

**Penerimaan Program Akuntansi Koperasi Berbasis Syariah Melalui TAM di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Provinsi Jawa Timur**

Acceptance of Cooperative Accounting Programme Sharia-Based Cooperative Accounting Programme Through TAM in Islamic Savings and Loan and Financing Cooperatives in East Java Province

✉ **Ujang Syaiful Hidayat**

Universitas Merdeka Surabaya, Indonesia

**ARTICLE INFO**

*Subjective Norm,  
Expectancy,  
Perceived Usefulness,  
Perceived Ease of Use,  
Intention to Use,  
Implementation,  
Transfer Training,  
Technology Acceptance Model.*

**Article History:**

Received : 13 Maret 2024

Accepted : 23 Mei 2024

Publish : 17 Juni 2024

**ABSTRAK:**

*Studi ini mempunyai tujuan kepada pengelola yaitu Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Jawa Timur, Indonesia dalam penerimaan atau menggunakan software akuntansi. Peneliti mengevaluasi subjektivitas norma, pengalaman, dan harapan tentang manfaat dan kemudahan penggunaan software dengan memakai Technology Acceptance Model dan Training Transfer sebagai moderasi. Penelitian ini melibatkan 225 pengurus inti dari 75 KSPPS yang aktif berpartisipasi dalam Forum Ekonomi Syariah di Jawa Timur. Studi ini menghasilkan menunjukkan yaitu subjektivitas norma berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan; harapan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi manfaat dan kemudahan dalam proses menjalankan programnya; namun, persepsi kemudahan dalam proses transaksinya tidak berdampak signifikan terhadap niat penggunaan. Ada hubungan yang kuat antara niat untuk menggunakan dan pelaksanaan. Pelatihan transfer meningkatkan pengaruh niat untuk menggunakan terhadap pelaksanaan.*

**ABSTRACT:**

*This study aims at the management of Sharia Savings and Loan and Financing Cooperatives (KSPPS) in East Java, Indonesia in accepting or using accounting software. The researcher evaluated the subjectivity of norms, experiences, and expectations about the benefits and ease of use of the software by using the Technology Acceptance Model and Training Transfer as moderation. The study involved 225 core administrators from 75 KSPPS actively participating in the Sharia Economic Forum in East Java. This study shows that subjectivity norms have a significant negative effect on perceived benefits and perceived ease of use; expectations have a significant positive effect on perceived benefits and ease of running the programme; however, the perceived ease of the transaction process does not have a significant impact on intention to use. There is a strong relationship between intention to use and implementation. Transfer training enhances the effect of intention to use on implementation.*

**How to Cite:**

Hidayat, U. S. (2024). Penerimaan Program Akuntansi Koperasi Berbasis Syariah Melalui TAM di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Provinsi Jawa Timur. *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan*, 18(1), 125-141. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v18i1.679>.

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Ketintang Madya VII No.2, Karah, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60232

Email : [ujang.syaiful@unmerbaya.ac.id](mailto:ujang.syaiful@unmerbaya.ac.id)

Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Hal. 125-141

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah perkumpulan hukum yang anggotanya adalah orang perseorangan atau badan hukum berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dan membangun dan mengembangkan potensi anggota, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah memberikan dukungan berupa hibah dana sebesar Rp 25.000.000 kepada kelompok-kelompok fungsional keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, dan lainnya dengan tujuannya dapat memberdayakan perempuan di perkotaan dan pedesaan dalam peran sebagai mediasi penyaluran dana ke masyarakat. Selain itu, sisa hasil usaha koperasi akan menguntungkan anggota koperasi dengan meningkatkan taraf ekonomi mereka. Karena diperlukan badan usaha, dan disarankan untuk membentuk koperasi, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dibentuk dengan memberikan modal pinjaman untuk usaha yang masuk dalam anggota koperasi

Namun, ada hambatan dalam pembuatan laporan keuangan selama proses operasional, yang membuat Informasi yang diperlukan tidak dapat diperoleh dengan cepat. Oleh karena itu, laporan keuangan dan perkembangan koperasi akan dilaporkan ke Dinas Koperasi di daerah kabupaten atau kota masing-masing KSPPS setelah hasil laporan keuangan yang diterima tidak akuntabel. Hibah sebesar 57.675.000.000 rupiah telah diberikan kepada 2.307 KSPPS dan USPPS, yang memiliki 59.529 anggota dan aset sebesar 60.821.239.000 rupiah. Akibatnya, hampir setengah dari KSPPS tersebut belum pernah mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) yang memadai. Untuk membantu koperasi Indonesia menjadi lebih “melek digital”, pemerintah telah memulai berbagai program bersama dengan berbagai lembaga, seperti lembaga

negara, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan sektor swasta (Andjarwati dan Wulan, 2021).

Diharapkan pengelola koperasi dapat membuat laporan keuangan dengan cepat dan akuntabel dengan pelatihan dan software akuntansi gratis dari Dinas Koperasi. Selain itu, Riyadi, Munizu, dan Arif (2021) menemukan bahwa daya saing perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan teknologi informasi. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur telah melakukan berbagai upaya dimana KSPPS atau USPPS di Jawa Timur untuk mengembangkan teknologi informasi. Agar mereka dapat mengelola organisasi koperasi dengan profesional, pengurus koperasi disarankan untuk mengikuti pelatihan yang disediakan oleh Dinas Koperasi & UKM (DK-UKM).

Beberapa KSPPS pernah menggunakan software keuangan buatan salah satu perusahaan lokal yang disarankan oleh DK-UKM, namun, laporan keuangan koperasi yang diterima DK-UKM Provinsi Jawa Timur masih tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, DK-UKM Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan peneliti untuk menggunakan software akuntansi dibuat oleh peneliti yang telah disesuaikan proses transaksi yang ada di KSPPS dan diberikan secara gratis kepada KSPPS/USPPS. Hal ini berdasarkan pendapat Suwondo, Ratnawati, Pudjirahardjo dan Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa fleksibilitas keuangan berdampak pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (MAIS).

Peneliti juga menyediakan pelatihan dan pendampingan penggunaan *software* akuntansi tersebut, termasuk di beberapa korwil dan kabupaten di Jawa Timur. Permasalahan yang dihadapi, walaupun proses bisnis sudah disesuaikan dengan KSPSS, akan tetapi penggunaan software masih sangat kecil sekali yaitu hanya 7%, untuk mengetahui probabilitas penerimaan

pengurus KSPPS/USPPS terhadap *software* akuntansi yang telah diberikan, peneliti melakukan pengujian penerimaan software dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Dalam penelitian mereka, Miranti dan Hwihanus (2022) menemukan bahwa anatara sistem infrmasi akuntansi keuanga tidak ada pengaruhnya kepada hasil dari ketepatan laporan keuanga Pemerintah Kabupaten Grobogan. Menurut Romney dan Steinbart (2014), masalah database dan ketidakmampuan personal adalah penyebab umum kesalahan sistem. Oleh karena itu, faktor pengguna dapat memengaruhi keberhasilan dan kebermanfaatan teknologi informasi. Penjelasan yang diberikan oleh Nugroho dkk. (2015) sama: sistem internal (SDM dan SOP) dan sistem eksternal (perangkat keras dan perangkat lunak) secara parsial berdampak pada peningkatan kualitas informasi keuangan. Namun, nilai sistem internal lebih besar daripada nilai sistem eksternal, yang berarti penggunaan pengguna lebih penting daripada perangkat yang digunakan.

Studi yang dilakukan tentang penerimaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital telah menghasilkan banyak temuan yang berbeda. Dalam penelitian Hilmi & Satria (2021) menemukan hasil akhir dari laporan keuangan keuanga BUMG di *Lhokseumawecity*, proses sangat tergantung oleh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penelitian Meiryani & Lorenzo (2021) terhadap karyawan Bank Amar Indonesia Tbk menemukan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan karyawan tidak mempengaruhi kualitas SIA, tetapi persepsi kemudahan yang dirasakan karyawan mempengaruhi kualitas SIA

Penelitian Allahyari & Ramazani (2020) di Iran menghasilkan yaitu persepsi kemanfaatna oleh karyawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan teknologi, tetapi persepsi

kemudahan karyawan tidak. Penelitian Le & Cao (2020) di Vietnam menemukan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan yang dirasakan responden memiliki pengaruh yang positif terhadap keinginan.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya research gap pada variabel yang diteliti sebelumnya. Karena terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengkaji kembali research gap pada variabel yang diteliti sebelumnya dan menambahkan beberapa variabel bebas yang tidak diteliti. Pembaruan dalam penelitian ini adalah pengembangan TAM, yaitu. H. penambahan variabel untuk memoderasi pelatihan transfer yang belum diteliti sebelumnya. Ini membuka peluang untuk menemukan penelitian baru dan memperkaya literatur tentang teori model penerimaan model.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Technology Acceptance Model* (TAM)

Dalam penerimaan sistem aau di sebut jugan dengan TAM—digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima teknologi informasi. Konsep dasar TAM adalah penggunaan teknologu bahwa user cenderung akan menggunakan teknolofi jikaan mudah dan menguntungkan bagi dirinya. *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEU) suatu variabel utama TAM, untuk awal sekali diutarakan Davis pada tahun 1986 dan dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Davis menghasilkan kedua variabel akan membentuk perilaku user untuk mempunyai niat dalam menggunakan sistem atau teknologi.

Model TAM kemudian dikembangkan oleh beberapa banyak peneliti yaitu Adam dkk. (1992), Igarbaria dkk. (1995), Szajna (1996), Venkatesh & Davis (2000) dan Venkatesh & Bala (2008). Untuk pengembangan TAM, Davis et.al. (1989) menambahkan konstruk eksogen

yang disebut “variabel eksogen” tanpa menentukan konstruk mana yang disertakan. Kemudian pada tahun 2000, Davis, bersama dengan Venkatesh, mengembangkan lebih lanjut TAM dengan menambahkan faktor eksogen yang membentuk utilitas.

Namun, Venkatesh dan Bala (2008) menyarankan pengembangan TAM yang lebih baru dan lengkap dengan menjelaskan “variabilitas luar” yang membentuk PU dan PEU. Mereka menamakan model ini TAM 3, dan meskipun banyak peneliti telah mengembangkan dan mengubah TAM, masih ada kekurangan penelitian tentang faktor-faktor luar yang mempengaruhi PU dan PEU pada TAM.

### **Subjective Norm**

Norma subyektif (SN) mengartikan suatu pikiran atau pandangan user kepada suatu keyakinan mereka yang mana apakah mereka akan melakukannya atau tidak karena mereka mempunyai niat yang relevan. Fishbein & Ajzen (1975) mendefinisikan SN sebagai persepsi seseorang bahwa normal bagi kebanyakan orang untuk melakukan hal tertentu yang mereka yakini sebagai perilaku yang dimaksud. Namun, pada saat itu konsep tersebut hanya merupakan bagian dari TRA dan teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991).

Empat indikator digunakan untuk mengukur SN. Mereka adalah keberanian dan komitmen terhadap pengaruh sosial, internalisasi pengaruh sosial, pengaruh citra dan pengaruh sosial, dan perubahan pengaruh sosial dengan pengalaman. Berbagai peneliti telah menyelidiki pengaruh norma subjektive terhadap PU dan PEU. Mereka menemukan hasil yang menguntungkan (Bendary & Al-Sahouly, 2018; Kamble dkk., 2019; Chen & Aklikokou, 2019; Amsal dkk., 2020; Salloum dkk., 2021; dan Aprilia dkk., 2022).

Meskipun penelitian tentang pengaruh langsung dari norma subyektif pada niat untuk menggunakan mengarah pada hasil yang bertentangan. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa itu memiliki efek positif yang signifikan (Dwivedi dkk., 2019; Faqih, 2019; Philippi dkk., 2021; Raza dkk., 2021). 2021; Wang dkk., 2022 dan Eren & Gauld, 2022); dan beberapa telah menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan (Alalwan, 2018; Kamble dkk., 2019; dan Mathieson, 1991).

H<sub>1</sub>: *Subjective Norm* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Perceived of Usefulness*.

H<sub>2</sub>: *Subjective Norm* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*.

H<sub>3</sub>: *Subjective Norm* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Intention to Use*

### **Expectancy**

Teori latensi termasuk dalam teori kategori teori proses yang berfokus pada proses berpikir yang memengaruhi perilaku manusia. Teori ini dimodifikasi oleh Victor Vroom tahun 1964 dan dijelaskan dalam buku *Work and Motivation*. Teori ini menjelaskan lebih jelas bahwa manusia akan termotivasi dalam akan melakukan hal yang menurut mereka sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Tiga konsep utama terdiri dari teori ini: ekspektasi, instrumentalitas, dan valency. Pertama, ekspektasi adalah tautan antara usaha dan kinerja, yang menunjukkan kemungkinan bahwa seseorang akan mencapai tingkat kinerja tertentu jika mereka mengerahkan usaha yang diperlukan. Kedua, instrumentalitas adalah tautan antara kinerja dan imbalan, yang menunjukkan kemungkinan bahwa kinerja pada tingkat tertentu akan membantu mencapai hasil yang diinginkan.

Ketiga, valency adalah daya tarik imbalan, yang merujuk pada tingkat keinginan individu terhadap imbalan potensial yang dapat dicapai dari suatu pekerjaan.

Menurut teori ini, orang termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Jika mereka percaya bahwa mengerahkan usaha akan mencapai kinerja yang diinginkan dan bahwa kinerja tersebut akan membantu mencapai hasil yang diinginkan, maka mereka akan termotivasi untuk melakukan tindakan tersebut. Selain itu, daya tarik imbalan juga mempengaruhi motivasi individu; penelitian lebih lanjut oleh Vroom dan rekan-rekannya menekankan betapa pentingnya faktor lingkungan dalam mempengaruhi motivasi individu; misalnya, jika lingkungan kerja seseorang tidak mendukung pencapaian tujuan mereka, maka motivasi mereka akan menurun. Akibatnya, perlu ada upaya untuk membuat tempat kerja yang mendukung motivasi pribadi.

Dalam studi empiris, ditemukan bahwa harapan gagal memprediksi tujuan penggunaan. Namun, Baptista & Oliveira (2015); Morosan & DeFranc (2016); Hoque & Sorwar (2017); Indah & Agustin (2019); Dwivedi dkk. (2019); Hiu & Anastasia (2020); Alalwan (2020); Philippi dkk. (2021) dan Raza dkk. (2021). Selain itu, tidak ada penelitian sebelumnya yang mengevaluasi dampak ekspektasi terhadap PEU.

H<sub>4</sub>: *Expectancy* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Perceived of Usefulness*.

H<sub>5</sub>: *Expectancy* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*.

H<sub>6</sub>: *Expectancy* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*

### ***Perceived Usefulness***

Bashir & Madhavia (2014) mendefinisikan

PU adalah tolak ukur dalam menggunakan suatu sistem, dengan begitu bahwa user bisa meningkatkan keahlian user tersebut.

Thakur & Srivastava (2013) menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* (PEU) yaitu variabel tersebut minimal dipenuhi oleh pengguna sebelum mempertimbangkan atau mencoba teknologi. Setelah dilakukan penelitian oleh berbagai ahli, semuanya menyimpulkan bahwa PU memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan (Chinomona, 2013; Alharbi & Drew, 2014; Katharaki dkk., 2009; Mohammadi, 2015; Danurdoro & Wulandari, 2016; Al-Marouf & Al-Emran, 2018; Estrieganaa dkk., 2019; Sukendro dkk., 2020; Salloum dkk., 2021 dan Thuy, Hien, Linh, Ha, Trang & Thinh, 2022). Namun, penelitian terbaru oleh Kustono dkk. (2021) menunjukkan bahwa PU tidak memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan.

H<sub>7</sub>: *Perceived of Usefulness* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

### ***Perceived Ease of Use***

Kemudahan penggunaan di dalam teknologi informasi (TI) mempunyai peran sangat penting yaitu dalam menentukan niat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Definisi kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa TI dapat dipahami dengan mudah. Goodwin (1987). Menunjukkan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Sistem yang paling banyak digunakan menunjukkan bahwa komputer lebih dikenal pengguna dan lebih mudah dieksploitasi. Pengambilan keputusan perilaku menunjukkan bahwa individu berusaha untuk mengurangi upaya dalam perilaku mereka, yang dalam kasus sistem baru menunjukkan bahwa sistem dianggap

lebih berguna bagi individu individu. (Peneliti yang lain yaitu temuan Kustono, Dahani, Nanggala & Effendi (2021) menyatakan bahwa Persepsi Penggunaan (PU) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian lain, seperti Chinimona (2013), Bonn dkk. (2015), Choi & Ji (2015), Agrebi & Jallais (2015), Danurdoro & Wulandari (2016), Hansen, Saridakis & Benson (2017), Chen & Aklikokou (2019), Rafique dkk. (2019), Salloum dkk. (2021), dan Kumar, Santosh, Koshore & Swar (2022). Namun, penelitian Mohammadi (2015), Liébana-Cabanillas, Yang & Dwivedi (2017), Lewa dkk. (2020), dan Kustono, Dahani, Nanggala & Effendi (2021) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh pada niat penggunaan.

H<sub>8</sub>: *Perceived Ease of Uses* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

### ***Intention to Use***

Minat pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi adalah bentuk sikap atau keyakinan individu mengenaik dalam melakukan pekerjaan dengan dantui teknologi informasu, dimana dengan begitu dapatn meningkatkan kreatifias dalam melakukan pekerjaannya. Beberapa peneliti, seperti Davis (1989) dan Venkatesh dkk. (2000), menyatakan bahwa minat penggunaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan untuk menambah dukungan periferal, motivasi untuk terus dalam menggunakan, serta mempunyai keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain.

Tingkat minat dalam memanfaatkan teknologi informasi dapat meramal dilihat dari prilaku dan dalam penggunaan sistem tersbut. Sekarini (2013) menjelaskan bahwa seseorang akan tertarik menggunakan teknologi informasi apabila yakin bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat

meningkatkan kinerjanya, dapat digunakan dengan mudah, serta mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakannya. Intensi atau keinginan untuk menggunakan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku pengguna.

Davis (1989) menjelaskan bahwa niat adalah tingkat niat sadar seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku masa depan yang telah ditentukan. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), indikator niat meliputi kemampuan untuk menggunakannya, minat untuk menggunakannya dalam waktu dekat, dan kemauan untuk menggunakannya ketika ada kesempatan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna dan intensi dapat membantu dalam merancang dan mengembangkan teknologi informasi yang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja pengguna. Belum ada penelitian yang menyelidiki hubungan antara variabel Intensi untuk Menggunakan terhadap variabel Implementasi.

H<sub>9</sub>: *Intention to Use* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Implementation*

### ***Implementation***

Purwanto & Sulistyastuti (2012) menyatakan bahwa beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan, yaitu kualitas input, kecukupan input, ketepatan instrumen yang digunakan, kapasitas pelaksana, karakteristik dan dukungan kelompok sasaran, serta kondisi lingkungan. Dalam perspektif yang berbeda, pelaksanaan yang harus lihat adalah beberapa yang mendukung untuk tujuan mencapai harapan atau tujuan yang sudah di tentukan.

### ***Transfer Training***

Pemindahan pelatihan atau pemindahan keterampilan adalah Keahlian seseorang dalam menggunakan pengetahuan dan

keahlian yang di dapatkan dalam pelatihan pada tugas harian. Pemandangan pelatihan sangatlah penting untuk menjamin efektivitas dan efisiensi program pelatihan. Simamora (2004), dan Nijman dkk. (2006) menekankan kepentingan pemandangan pelatihan dalam memastikan keberhasilan program pelatihan.

Pelatihan dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan agar supaya dapat memperbaiki keahlian di luar pendidikan yang berjalan, dengan waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih menekankan pada praktik daripada teori (Moekijat, 2008). Pelatihan bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keahlian dan kemampuan mereka, sehingga kinerja mereka meningkat ketika diterapkan dalam pekerjaan (Tziner dkk., 2007). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa transfer pelatihan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan kinerja kerja karyawan, dan diperlukan untuk memastikan kesuksesan program pelatihan. Saat ini belum ada penelitian yang menggunakan variabel Transfer Training sebagai variabel moderasi.

$H_{10}$ : Moderasi *Transfer Training* meningkatkan pengaruh signifikans *Intention to Use* terhadap *Implementation*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Jawa Timur dalam waktu 12 Bulan, mulai januari 2022 sampai januari 2023. Dalam Penelitian ini dengan menggunakan metode Kwantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi.

- Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada aktivitas kerja pengurus atau pengelola yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Kuesioner, yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengedarkan angket kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berisi

pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.

- Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen instansi yang diteliti FES Jawa Timur.

## Analisis Data

### Uji Validitas

Salah satu cara untuk menjamin keabsahan sebuah penelitian ialah dengan pertama kali menguji valid atau tidaknya instrumen penelitian yang dipakai. Uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengukur validitas variabel yang diteliti yang dikorelasikan dengan nilai total dari variabel yang diteliti, sehingga dapat dilihat seberapa tepat atau cermat masing-masing instrumen dalam mengukur indikator-indikator dari variabel yang ingin diteliti.

### Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu instrumen penelitian sehingga memberikan hasil yang dapat dipercaya maka perlu dilakukan uji lanjutan, yakni uji realibilitas. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan skali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SmartPLS dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis yang sifatnya hanya ingin menguraikan (mendeskripsikan) data hasil penelitian dengan tidak melakukan pengujian. Analisis statistik yang sesuai untuk itu adalah dengan menggunakan tabel frekuensi sesuai dengan banyaknya kategori yang ada dalam skala Likert yang disusun dalam penelitian ini. Angka-angka

yang telah terbentuk dalam tabel distribusi frekuensi diuraikan secara rinci sehingga mempunyai makna.

### **Analisis Data Inferensial**

Model yang tertuang dalam skema konseptual memiliki model indikator reflektif (kausalitas satu arah) dengan model hubungan antara variabel laten memenuhi salah satu sifat model rekursif, maka metode analisis yang dapat digunakan adalah SmartPLS. Dalam penelitian ini menggunakan paket program SmartPLS® dengan menggunakan Microsoft® Windows 11®. SmartPLS dipilih untuk menguji hipotesis penelitian ini karena program ini menggunakan metode analisis yang *powerful* dan tidak membutuhkan banyak asumsi serta ukuran sampel bisa relatif kecil (Solimun, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hubungan *Subjective Norm* terhadap *Perceived Usefulness***

Teori Venkatesh & Davis (2000) mengungkapkan bahwa keinginan pengguna dalam menggunakan sistem dipengaruhi oleh kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa Norma Subyektif memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan, karena di lapangan semua pengguna rata-rata sudah mengetahui manfaat dari program yaitu akan menghasilkan laporan yang cukup cepat dan tepat, sehingga menghasilkan pengaruh yang signifikan tetapi negatif. Namun, penelitian lain oleh Abdullah & Ward (2016) serta Abdullah dkk. (2017) menemukan bahwa Norma Subyektif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan.

### **Hubungan *Subjective Norm* terhadap *Perceived Ease of Use***

Penelitian ini menghasilkan simpulan yang serupa dengan penelitian Abdullah

& Ward (2016) dan Abdullah dkk (2017) yang menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, yang mana hal ini lebih penting daripada siapa yang mengelola program tersebut. Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian lain, seperti Amsal dkk (2020), Gefen, Karahanna & Straub (1999), Bonn dkk (2015), Izuagbe & Popoola (2017), dan Chen & Aklikokou (2019) yang menemukan hubungan positif yang signifikan.

### **Hubungan *Subjective Norm* terhadap *Intention to Use***

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh Subyektif Norm terhadap Niat Penggunaan adalah positif namun tidak signifikan. Hal yang sama terjadi pada pengaruh Subyektif Norm terhadap Persepsi Kebermanfaatan, dimana meskipun ada niat untuk membeli karena penggunaan program dapat menghasilkan laporan dengan cepat, tetapi tidak terlalu diinginkan karena mereka masih mampu menggunakan cara manual. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoque & Sorwar (2015), Wang dkk (2022), dan Philippi dkk (2021) yang menyatakan bahwa Subyektif Norm memiliki efek positif terhadap Niat Penggunaan. Namun, penelitian Baptista & Oliveira (2015), Danurdoro & Wulandari (2016), dan Baydas & Goktas (2017) menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan langsung antara Subyektif Norm dan Niat Penggunaan, namun signifikansinya rendah. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Mathieson (1991) yang menyatakan bahwa Subyektif Norm memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Penggunaan, yang berarti bahwa Niat Penggunaan tidak diprediksi oleh Subyektif Norm.



### **Hubungan *Expectancy* terhadap *Perceived Usefulness***

Belum ada penelitian mengenai hubungan antara variabel *Expectancy* dengan *Perceived Usefulness*. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Expectancy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Perceived Usefulness*. Hal ini disebabkan karena para pengurus memiliki harapan yang besar terhadap keberadaan software akuntansi ini. Dalam kuesioner yang diberikan kepada pengurus, terdapat 2 pernyataan yang berkaitan dengan *Expectancy* terhadap *Perceived Usefulness*. Sebagian besar dari mereka menyatakan setuju pada pernyataan tersebut, sehingga *Expectancy* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

### **Hubungan *Expectancy* terhadap *Perceived Ease of Use***

Penelitian mengenai variabel *Expectancy* terhadap *Perceived Ease of Use* belum pernah dilakukan dengan fokus pada *Expectancy* terhadap *Perceived Usefulness*. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Expectancy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*. Peneliti telah mengamati bahwa aplikasi dapat memberikan harapan yang besar dalam menyelesaikan laporan dengan cepat, yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dengan sistem manual. Selain itu, aplikasi ini mudah dioperasikan. Dalam kesimpulan, Pengurus KSPPS berharap bahwa aplikasi ini dapat dengan mudah diimplementasikan.

### **Hubungan *Expectancy* terhadap *Intention to Use***

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan temuan sebelumnya dari Baptista & Oliveira (2015), Indah & Agustin (2019), dan Alalwan (2020), yang menyatakan bahwa Harapan adalah faktor utama dalam memprediksi Niat

untuk Menggunakan. Hasil survei yang diberikan kepada 225 pengurus KSPPS di Jawa Timur menunjukkan harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem aplikasi ini. Teori Harapan karya Victor H. Vroom juga mendukung temuan ini. Akan tetapi, penelitian ini menemukan bahwa pengalaman hanya memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Niat untuk Menggunakan.

### **Hubungan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use***

Kajian hipotesis dalam penelitian ini sejalan dengan teori TAM 2 yang diusulkan oleh Venkatesh & Davis (2000) dan temuan beberapa penelitian sebelumnya seperti Choi & Ji (2015), Chung dkk (2015), Fathema dkk (2015), dan lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* berdampak positif terhadap *Intention to Use*. Peneliti juga menemukan bahwa aplikasi sangat bermanfaat bagi pengurus dalam menyusun laporan keuangan, sejalan dengan kesepakatan dari kuesioner yang diisi oleh pengurus KSPPS.

### **Hubungan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use***

Studi ini tidak menyetujui teori TAM 2 yang dikemukakan oleh Venkatesh & Davis (2000) dan hasilnya berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Namun, temuan yang sama dengan Liébana-Cabanillas (2017) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*. Kemudahan penggunaan dapat mengurangi upaya dalam mempelajari teknologi informasi, seperti yang telah diungkapkan oleh Davis (1989) dan Goodwin (1987). Melalui observasi lapangan dan kuesioner, ditemukan bahwa menggunakan sistem yang mudah dioperasikan dapat menghasilkan laporan dan informasi dengan cepat.

### **Hubungan *Intention to Use* an terhadap *Implementation***

Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara *Intention to Use* dengan *Implementation*, hasil yang terbaru dan belum banyak diteliti sebelumnya. Variabel *Intention to Use* terdiri dari 3 indikator dengan masing-masing 2 pernyataan. Temuan ini didukung oleh beberapa peneliti seperti Davis dkk (1989). Responden menunjukkan persetujuan yang besar terhadap penggunaan software akuntansi KSPPS karena dapat mempermudah pekerjaan dan menunjukkan minat dalam penggunaannya. Namun, masih ada beberapa anggota KSPPS yang menggunakan cara manual karena mengalami kesulitan dalam mengembangkannya. Temuan ini membuktikan bahwa pengurus KSPPS berkeinginan untuk menggunakan aplikasi dan memiliki dampak positif pada *implementation*.

### **Moderasi *Transfer Training* dalam Pengaruh *Intention to Use* terhadap *Implementation***

Studi ini menunjukkan bahwa seluruh peserta penelitian sepakat dengan pernyataan yang dipresentasikan, yang menandakan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah valid, berkualitas, dan lengkap. Penemuan baru ini mengindikasikan bahwa perubahan yang muncul dari pelatihan *Transfer Training* memberikan dampak positif dalam meningkatkan keinginan manajer KSPPS untuk sering menggunakan perangkat lunak akuntansi koperasi. Semua KSPPS yang diamati memiliki data yang dapat diolah, meskipun dalam bentuk manual. Penelitian ini adalah hasil analisis moderasi sifat *Transfer Training* dan niat penggunaan pada implementasi.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini sukses menunjukkan bahwa inti dari TRA, yaitu niat positif pengguna software, juga memengaruhi perilaku yang terjadi (implikasi). Penelitian ini mengumpulkan penyebab moderasi (suka duka kehidupan /*experience*) dekat ideal UTAUT bekerja penyebab eksternal dan menerakan penyebab eksternal lain (unggulan /*expectancy*), karena penjelajah butuh memantau bagaimana pengenalan nilai dan fasilitas penerapan bisa dibentuk oleh suka duka kehidupan -terutama pemakai yang belum menyimpan suka duka kehidupan- dan unggulan pemakai bahwa software yang digunakan akan membujuk nilai dan fasilitas kurang mereka. Hal ini juga tercantol pakai *Theory of Planned Behavior* di mana lagak seseorang bisa jinjing berusul suka duka kehidupan dan unggulan. Penelitian ini mengubah variabel moderasi (pengalaman/pengalaman) pada model UTAUT menjadi variabel eksternal dan menambahkan variabel eksternal lain (harapan/harapan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan software dapat dipengaruhi oleh pengalaman, terutama bagi pengguna baru, dan harapan pengguna bahwa software yang digunakan akan bermanfaat dan mudah digunakan. Ini juga terkait dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana pengalaman dan harapan seseorang dapat membentuk sikap mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tuliskan ucapan terima kasih dengan bahasa baku, misalnya, "Penulis A.F. (inisial nama mahasiswa) mengucapkan terima kasih kepada Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur yang telah memberikan waktu untuk membantu terselesaikannya penelitian ini. Penulis

juga diperkenankan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua yang membantu dengan tanpa pamrih, sehingga penelitian ini juga terselesaikan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Ward, R. (2016). Developing a General Extended Technology Acceptance Model for E-Learning (GETAMEL) by analysing commonly used external factors. *Computers in Human Behavior*, 56, 238-256.
- Abdullah, F., Ward, R., & Ahmed, E. (2017). Investigating the influence of the most commonly used external variables of TAM on students' Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU) of e-portfolios. *Computers in human behavior*, 63, 75-90.
- Adams, D. A., Nelson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived Usefulness, Ease Of Use, And Usage Of Information Technology: A Replication. *MIS Quarterly*, 16(2), 227-248.
- Agrebi, S. and Jallais, J. (2015) Explain the intention to use smartphones for mobile shopping. *Jurnal Pengembangan Journal of Retailing and Consumer Services*, 22, 16-23
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980) *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Al-Marouf, R.A.S. and Al-Emran, M. (2018) Students Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study using PLS- SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*.
- Alalwan, A.A. (2020). Mobile food ordering apps: An empirical study of the factors affecting customer e-satisfaction and continued intention to reuse. *International Journal of Information Management*, 50, 28-44.
- Alharbi, S. and Drew, S. (2014) Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems. *(IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 5(1).
- Allahyari, A. and Ramazani, M. (2012) Studying Impact of Organizational Factors in Information Technology Acceptance in Accounting Occupation by Use of TAM Model (Iranian Case Study). *ARPAN Journal of Systems and Software*, 2(1), 12-17.
- Amsal, A. A., Putri, S. L., Rahadi, F., & Fitri, M. E. Y. (2021). Perceived satisfaction and perceived usefulness of e-learning: The role of interactive learning and social influence. In *The 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*: 535-541. Atlantis Press.

- Andjarwati, T. and Wulan, V.R. (2021) Technology Transformation: Promoting Sustainable Indonesia MSMEs and Cooperative by Digitalization. *Jejak: Journal of Economics and Policy*, 14(2), 364-383.
- Aprilia, N.U., Winarno, W.A. and Prasetyo, W. (2022) Understanding the Determinants of User Acceptance of the Village Asset Management Systems: A Job-Concurrent Perspective. *General Management*, 23(1), 175-184.
- Bashir, I., & Madhavaiah, C. (2014). Determinants of young consumers' intention to use Internet banking services in India. *Vision*, 18(3), 153-163.
- Baptista, G. and Oliveira, T. (2015) Understanding mobile banking: The unified theory of acceptance and use of technology combined with cultural moderators. *Computers in Human Behavior*, 50, 418-430
- Baydas, O. and Goktas, Y. (2017). A model for preservice teachers' intentions to use ICT in future lessons. *Interactive Learning Environments*.
- Bonn, M.A.; Kim, W.G.; Kang, S. and Cho, Meehee (2015) Purchasing Wine Online: The Effects of Social Influence, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Wine Involvement. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 00, 1-29.
- Chinomona, R. (2013) The influence of perceived ease of use and perceived usefulness on trust and intention to use mobile social software. *African Journal for Physical, Health Education, Recreation and Dance (AJPHERD)*, 19(2), 258-273.
- Choi, J.K. and Ji, Y.G. (2015) Investigating the Importance of Trust on Adopting an Autonomous Vehicle. *Journal of Human-Computer Interaction*, 31(10), 692-702
- Chung, N.; Han, H. and Joun, Y. (2015) Tourists' intention to visit a destination: The role of augmented reality (AR) application for a heritage site. *Computers in Human Behavior*, 50, 588-599.
- Danurdoro, K., and Wulandari, D. (2016) The Impact of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, and Experience Toward Student's Intention to Use Internet Banking. *JESP*, 8(1), 17-22
- Davis, F.D. (1986) A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results. *Thesis*. Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology.
- Davis, F.D. (1989) Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MS Quarterly*, 13(3), 318-X.

- Davis, F.D.; Bagozzi, R.P. and Warshaw, P.R. (1989) User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Jeyaraj, A., Clement, M., & Williams, M. D. (2019). Re-examining the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT): Towards a revised theoretical model. *Information Systems Frontiers*, 21, 719-734.
- Eren, H., & Gauld, C. (2022). Smartphone use among young drivers: Applying an extended Theory of Planned Behaviour to predict young drivers' intention and engagement in concealed responding. *Accident Analysis & Prevention*, 164, 1-10.
- Estrieganaa, R., Medina-Merodiob, J.-A., Barchino, R. (2019) Student acceptance of virtual laboratory and practical work: an extension of the technology acceptance model. *Computer Education*, 135, 1-14.
- Faqih, K.M.S. (2019) The Influence Of Perceived Usefulness, Social Influence, Internet Self- Efficacy And Compatibility On Users' Intentions To Adopt E-Learning: Investigating The Moderating Effects Of Culture. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, 5(15), 300-320.
- Fathema, N.; Shannon, D.M. and Ross, M. (2015). Expanding The Technology Acceptance Model (TAM) to Examine Faculty Use of Learning Management Systems (LMSs) In Higher Education Institutions. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 210-232.
- Gefen, D.; Karahanna, E. and Straub, D.(2003) Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model. *MIS Quarterly* 27(1), 51-90.
- Goodwin, N. C. (1987) Functionality and usability. *Communications of the ACM*, 30(3): 229-233.
- Hilmi. and Satria, I. (2021) The Effectiveness Of Using The Accounting Information Systems Of The Gampong Business Agency (Bumg) In Lhokseumawe City. *The Seybold Report*, 16(12), 11-22.
- Hiu, J.J.Y. and Anastasia N. (2020) Pengaruh Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Sistem Pembayaran Elektronik. *AGORA*, 8(1), 1-15.
- Hoque, R. and Sorwar, G. (2017) Understanding Factors Influencing the Adoption of mHealth by the Elderly: An Extension of the UTAUT Model. *International Journal of Medical Informatics*, 101, 75-84.

- Igbaria, M., Guimaraes, T., & Davis, G. B. (1995). Testing the determinants of microcomputer usage via a structural equation model. *Journal of management information systems*, 11(4), 87-114.
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk memahami niat dan perilaku aktual pengguna Go-pay di kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1949-1967.
- Izuagbe, R., & Popoola, S. O. (2017). Social influence and cognitive instrumental factors as facilitators of perceived usefulness of electronic resources among library personnel in private universities in South-west, Nigeria. *Library Review*, 66(8/9), 679-694.
- Kamble, S., Gunasekaran, A., & Arha, H. (2019). Understanding the Blockchain technology adoption in supply chains-Indian context. *International Journal of Production Research*, 57(7), 2009-2033.
- Assesment. *7th ICICTH Samos: International Conference on Information Communication Technologies in Health*, 16-18 July 2009
- Kumar, V.S.G., Santosh, B.R., Koshore, L. & Swar, S. (2022) Analysis Of The Factors Affecting E-Learning Using Digital Learning Platforms. *The Seybold Report*, 17(3): 33-49.
- Kustono, A.S., Dahani, A.N., Nanggala, A.Y.A. & Effendi, R (2021) Antecedents For Improving Acceptance Of Management Information Systems: Learning From Regional Governments In Indonesia. *The Seybold Report*, 16(12), 37-53.
- Le, O.T.T.L. and Cao, Q.M. (2020) Examining the technology acceptance model using cloud-based accounting software of Vietnamese enterprises. *Management Science Letters*, 10, 781-2788
- L. Chen and A. K. Aklikokou, (2019) "Determinants of E-Government Adoption: Testing the Mediating Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use, *Int. J. Public Adm*, 43(10), 850-865.
- Lewa, S.; Tan, G.W.H.; Loh, X.M.; Hew, J.J. and Ooi, K.B. (2020) The disruptive mobile wallet in the hospitality industry: An extended mobile technology acceptance model. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 92-101
- Liébana-Cabanillas, F.; Marinkovi, V. and Kalini Z. (2017) A SEM-neural network approach for predicting antecedents of m-commerce acceptance. *International Journal of Information Management*, 37, 14-24

- Meiryani and Lorenzo, B.A. (2021) Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) Approach to the Quality of Accounting Information Systems. Paper. *ICCCM 21*, Singapore.
- Miranti, Y.B.A. and Hwihanus. (2022) Penerapan SIA, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sdm Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemda Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara (JMMN)*, 1 (4), 87-97.
- Mohammadi, H. (2015) Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359–374.
- Morosan, C., & DeFranco, A. (2016). It's about time: Revisiting UTAUT2 to examine consumers' intentions to use NFC mobile payments in hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 53, 17-29.
- Nugroho, M., Ratnawati, T. and Moehaditoyo, S.H. (2015) The Influence Of Internal System, External System And Ethic To The Satisfaction Of User System and Financial Information Quality Along With The Performance Of Financial Accounting Information System At Private Polytechnic In East Java. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 78(2), 181-194.
- Philippi, P., Baumeister, H., Apolinário-Hagen, J., Ebert, D. D., Hennemann, S., Kott, L., Lin, J., Messner, E-A. and Terhorst, Y. (2021). Acceptance towards digital health interventions—model validation and further development of the unified theory of acceptance and use of technology. *Internet interventions*, 26, 100459.
- Purwanto, E. A. (2012) *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Rafique, H.; Shamim, A. and Anwar, F. (2019) Investigating acceptance of mobile library application with extended technology acceptance model (TAM). *Computers & Education*.
- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social isolation and acceptance of the learning management system (LMS) in the time of COVID-19 pandemic: an expansion of the UTAUT model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183-208.
- Riyadi, S. Munizu, M. and Arif, D. (2021) Supply chain performance as a mediating variable effect of information technology on company competitiveness. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(4), 811-822. DOI: 10.5267/j.uscm.2021.8.008.

- Romney, M.B. and Steinbart, P.J. (2014) *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*. New Jersey: Prentice Hall
- Salloum, S. A., AlAhbabi, N. M. N., Habes, M., Aburayya, A., & Akour, I. (2021). Predicting the intention to use social media sites: a hybrid SEM-machine learning approach. In *Advanced Machine Learning Technologies and Applications: Proceedings of AMLTA 2021*: 324-334. Springer International Publishing.
- Sekarini, N.S. (2014) The Antecedents of Compulsive Buying Behavior: The Mediating Role of Intention to Use Credit Card and Materialism. *Master Thesis*. Chinese Culture University.
- Suwondo, O.M., Ratnawati, T. Pudjirahardjo, W.J. and Nugroho, M.. (2018) The Influence of Social Dimension, Financial Flexibility Dimension and Environmental Dimension (Triple Bottom Line) on The Management Accounting Information System in Regional General Hospitals in East Java Province. *Archives of Business Research*, 6(12), 81-89.
- Szajna, B. (1996). Empirical evaluation of the revised technology acceptance model. *Management science*, 42(1), 85-92.
- Thakur, R. and Srivastava, M. (2014) Adoption readiness, personal innovativeness, perceived risk and usage intention across customer groups for mobile payment services in India. *Internet Research*, 24(3), 1-10.
- Thuy, C.T., Hien, D.T.T., Linh, B.P., Ha, D.T., Trang, L.M. and Think, T.N. (2022) Impact of extended TAM-based Factors on E-payment Acceptance among University Students: The Case in Vietnam. *General Management*, 23, 234-241.
- Wang, X., Wong, Y.D., Chen, T. and Yuen, K.F. (2022), An investigation of technology-dependent shopping in the pandemic era: Integrating response efficacy and identity expressiveness into theory of planned behaviour. *Journal of Business Research*, 142, 1053-1067.
- Yang; Asaad, Y. and Dwivedi, Y. (2017) Examining the impact of gamification on intention of engagement and brand attitude in the marketing context. *Computers in Human Behavior*, 73, 459-469.
- Yuen, A.H.K. and Ma, W.W.K. (2002) Gender Differences in Teacher Computer Acceptance: Toward an Integrated Model. *Journal of Technology and Teacher Education*, 10(3), 365-382.



- Venkatesh, V. and Morris, M.G. (2000) Why Don'T Men Ever Stop To Ask For Directions? Gender, Social Influence, And Their Role In Technology Acceptance And Usage Behavior. *MIS Quarterly*, 24(1), 115-139.
- Venkatesh, V. and Bala, H. (2008) Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Science*, 39(2), 273-315.
- Venkatesh, V. and Davis, F.D. (2000) A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2),186-204.